

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Menurut kemendikbud, indonesia memiliki 17.508 pulau yang tersebar dari sabang hingga merauke. Hal ini menjadi potensi indonesia untuk dapat memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Selain itu indonesia merupakan salah satu negara maritim dikarenakan luas perairan lebih besar daripada luas daratan. Dampak dari besarnya wilayah perairan daripada daratannya, Indonesia menerapkan sistem ekonomi maritim untuk memperkuat identitas negara dan memperbaiki perekonomian. Letak geografis negara indonesia sangatlah strategis karena diapit oleh samudera hindia dan samudera pasifik yang kaya akan sumber daya alam lautnya sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf ekonomi negara indonesia.

Dewasa ini penerapan ilmu pengetahuan sangatlah penting untuk keberlanjutan di jenjang selanjutnya yaitu bekerja. Banyak mahasiswa yang hanya mengetahui banyak ilmu namun tidak diterapkan di lapangan/dunia pekerjaan. Mengatasi problem tersebut perlu diadakannya praktik kerja lapangan yang harus dijalani oleh mahasiswa tersebut. Diharapkan dengan adanya kegiatan tersebut mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari di dunia perkuliahan serta dapat mengetahui lingkungan pekerjaan. Selain itu dapat menambah pengalaman bagi mahasiswa yang melakukannya, sehingga dapat menambah value diri sendiri ketika melamar pekerjaan. Maksud Program Magang Mahasiswa Bersertifikat adalah untuk menjawab tantangan SDM BUMN dimasa yang akan datang, menciptakan SDM unggul dengan kompetensi yang mumpuni melalui Pemagangan di BUMN dan Mencetak SDM yang berdaya saing global. Sedangkan tujuan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat adalah menghadirkan sinergi melalui BUMN Hadir Untuk Negeri, Kandidat rekrutment untuk BUMN terkait, dan Menciptakan SDM yang berjiwa Entrepreneur sesuai dengan kebutuhan BUMN (Wijaya, 2019).

PT. PAL Indonesia merupakan Perusahaan BUMN yang bergerak di bidang industri manufaktur kapal. PT. PAL Indonesia merupakan galangan kapal terbesar di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 8 Juli 1980 dan diresmikan oleh presiden Soeharto. PT. PAL Indonesia berfokus pada produksi kapal perang untuk memenuhi kebutuhan TNI Angkatan Laut, produksi kapal niaga, dan melayani kebutuhan akan *offshore*. PT PAL Indonesia merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bergerak di bidang galangan kapal yang memiliki keunggulan bisnis pada kapabilitas pembangunan dan rancang-bangun kapal perang dan kapal niaga. Selain itu juga PT PAL memiliki keunggulan pada pembangunan dan *maintenance, repair dan overhaul* (MRO) kapal selam, kapal perang, kapal niaga dan produk-produk kemaritiman, *general engineering* energi dan elektrifikasi serta *technology development* (Pattiiha & Hendry, 2022). Banyak kapal yang sudah diekspor ke berbagai negara sehingga upaya yang dilakukan oleh PT PAL Indonesia itu merupakan langkah besar Indonesia untuk memasuki global bidang pertahanan.. PT. PAL Indonesia telah membangun banyak kapal, salah satunya ialah kapal Bantu Rumah Sakit I (KRI dr. Wahidin Soedirohusodo) yang merupakan kapal bantu medis yang dilengkapi fasilitas medis setara dengan rumah sakit type c (Fauzi dkk.,

2023). Dalam pengerjaan kapal bantu rumah sakit 1 (KRI dr. Wahidin Soedirohusodo) ini, PT. PAL Indonesia tentunya mengalami beberapa hambatan dan tantangan. Tidak hanya saat proses produksi, setelah produksi kapal pun masih ada beberapa kendala seperti pengelolaan material sisa proyek. Pada kasus ini peneliti mengambil salah satu jenis material yaitu *cable power*. Terdapat beberapa jenis *cable* yang dipakai pada proyek BRS – 1 ini. Meskipun kapal selesai dibangun tahun 2021, masih terdapat sisa material *cable* sampai pada bulan Oktober 2023 yang dapat dikatakan banyak. Dengan adanya material sisa yang banyak ini, peneliti ingin menganalisis apakah faktor penyebab dari banyaknya sisa material *cable* dengan menggunakan pendekatan analisis *New seven tools*. *New seven tools of quality* merupakan alat bantu dalam pemecahan masalah kualitas yang muncul setelah *old/basic tools of quality*. Pengelompokan tujuh alat ini dikarenakan adanya kebutuhan untuk memecahkan permasalahan kualitatif pada tingkatan manajemen. Namun demikian, dalam mengelola kualitas tidak selalu dapat diidentifikasi dengan menggunakan data. (Mahadi M A & Sudarso, 2022). *New seven tools* memiliki tujuh alat untuk menyelesaikan masalah. Tujuh alat tersebut adalah *Affinity Diagram* (Diagram Affinitas), *Interrelation Diagram* (Diagram Hubungan), *Tree Diagram* (Diagram Pohon), *Matrix Diagram* (Diagram Matriks), *Matrox Data Analysis*, PDPC (*Process Decision Program Chart*), dan *Activity Diagram* (Gilang & Prakoso, 2023) Selain itu pendekatan ini akan memberikan beberapa solusi yang mungkin dapat diterapkan di Perusahaan.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dari pelaksanaan magang pada Divisi Supply Chain PT. PAL Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses manufaktur pembuatan kapal dari awal hingga akhir.
2. Mengetahui proses bisnis dari dari Divisi supply chain khususnya pada pengadaan jasa.
3. Melakukan analisis terhadap banyaknya material sisa *cable* yang ada di Gudang supply chain.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang pada divisi supply chain di PT. PAL Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur
 - a. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki kesempatan untuk meningkatkan reputasi dan daya tarik perguruan tinggi.
 - b. Sebagai sarana menjalin hubungan kerjasama antara universitas Pembangunan nasional “veteran” jawa timur dengan perusahaan dimasa yang akan datang.
 - c. Meningkatkan kualitas Pendidikan dengan memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan oleh perguruan tinggi masih relevan di dunia kerja.
2. Bagi Mitra Magang
 - a. Meningkatkan citra Perusahaan dengan turut berpartisipasi dalam membentuk lulusan perguruan tinggi yang lebih kompeten dalam dunia kerja.
 - b. Memberikan Solusi alternatif terkait proses rekrutmen pegawai baru.

- c. Peningkatan produktivitas dan inovasi dalam melakukan pekerjaan/proyek yang sedang dijalani
3. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan disiplin ilmu yang telah dipelajari ke dunia pekerjaan secara nyata.
 - b. Mahasiswa dapat membentuk relasi dengan pegawai – pegawai yang ada di Perusahaan.
 - c. Mahasiswa dapat merasakan dunia kerja dan dapat menambah pengalaman serta dapat terlibat dalam problem solving di dunia kerja.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun tujuan penulisan topik magang mengenai “Analisis Faktor Penyebab Banyaknya Sisa Material *Cable* Dari Produksi Kapal Bantu Rumah Sakit I (KRI dr. Wahidin Soedirohusodo) PT. PAL Indonesia Menggunakan Metode *New Seven Tools*” adalah sebagai berikut :

1. Memaksimalkan kebutuhan material cable agar mengurangi kuantitas material sisa *cable*.
2. Mengurangi kapasitas penyimpanan yang diakibatkan banyaknya material sisa cable
3. Memberikan usulan terhadap pencegahan banyaknya material sisa.